



**WALIKOTA TOMOHON
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**PERATURAN DAERAH KOTA TOMOHON
NOMOR 3 TAHUN 2020**

**TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DAERAH KOTA TOMOHON
TAHUN ANGGARAN 2020**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA TOMOHON,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 23 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan Keuangan Daerah, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Tomohon Tahun Anggaran 2020;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon di Provinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4273);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

5. Peraturan Daerah Kota Tomohon Nomor 4 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kota Tomohon Tahun 2019 Nomor 4);

Dengan Persetujuan Bersama

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA TOMOHON
dan
WALIKOTA TOMOHON**

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KOTA TOMOHON TAHUN ANGGARAN 2020.

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tomohon Tahun Anggaran 2020 semula berjumlah **Rp. 759.792.615.281,00** berkurang sejumlah **Rp. 67.332.542.760,00** sehingga menjadi **Rp. 692.460.072.521,00** dengan rincian sebagai berikut :

a. Pendapatan

1. Semula	Rp.	736.778.319.257,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(47.335.484.632,00)

Jumlah Pendapatan Setelah Perubahan Rp. 689.442.834.625,00

b. Belanja

1. Semula	Rp.	759.792.615.281,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(67.332.542.760,00)

Jumlah Belanja Setelah Perubahan Rp. 692.460.072.521,00

Surplus/(Defisit) Setelah

Perubahan Rp. (3.017.237.896,00)

c. Pembiayaan Daerah

1. Penerimaan Pembiayaan Daerah

a. Semula	Rp.	25.014.296.024,00
b. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(21.997.058.128,00)

Jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah setelah Perubahan	Rp.	3.017.237.896,00
--	------------	-------------------------

2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah

a. Semula	Rp.	2.000.000.000,00
b. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(2.000.000.000,00)

Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Daerah setelah Perubahan	Rp.	0,00
---	------------	-------------

Jumlah Pembiayaan Netto setelah Perubahan	Rp.	3.017.237.896,00
--	------------	-------------------------

Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan setelah perubahan	Rp.	0,00
---	------------	-------------

Pasal 2

(1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Daerah

1. Semula	Rp.	68.687.903.846,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(14.524.163.358,00)

Jumlah Pendapatan Asli Daerah Setelah Perubahan	Rp.	54.163.740.488,00
--	------------	--------------------------

b. Dana Perimbangan

1. Semula	Rp.	583.085.991.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(49.399.000.161,00)

Jumlah Dana Perimbangan Setelah Perubahan	Rp.	533.686.990.839,00
--	------------	---------------------------

c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

1. Semula	Rp.	85.004.424.411,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(16.587.678.887,00)

Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Setelah Perubahan	Rp.	101.592.103.298,00
--	------------	---------------------------

(2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :

a. Pendapatan Pajak daerah

1. Semula	Rp.	38.636.784.148,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(14.977.000.000,00)

Jumlah Pendapatan Pajak Daerah Setelah Perubahan Rp. 23.659.784.148,00

b. Hasil Retribusi daerah

1. Semula	Rp.	19.500.000.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	452.836.642,00

Jumlah Hasil Retribusi Daerah Setelah Perubahan Rp. 19.952.836.642,00

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

1. Semula	Rp.	1.500.000.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	0,00

Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan Setelah Perubahan Rp. 1.500.000.000,00

d. Lain-Lain pendapatan asli daerah yang sah

1. Semula	Rp.	9.051.119.698,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	0,00

Jumlah Lain-Lain pendapatan asli daerah yang sah Setelah Perubahan Rp. 9.051.119.698,00

(3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :

a. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak

1. Semula	Rp.	18.514.851.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	12.486.387.839,00

Jumlah Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Setelah Perubahan Rp. 31.001.238.839,00

b. Dana Alokasi Umum

1. Semula	Rp.	440.196.762.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(37.817.209.000,00)

Jumlah Dana Alokasi Umum

Setelah Perubahan **Rp. 402.379.553.000,00**

c. Dana Alokasi Khusus

1. Semula	Rp.	124.374.378.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(24.068.179.000,00)

Jumlah Dana Alokasi Khusus

Setelah Perubahan **Rp. 100.306.199.000,00**

- (4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan :

a. Pendapatan Hibah

1. Semula	Rp.	4.197.200.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	0,00

Jumlah Pendapatan Hibah

Setelah Perubahan **Rp. 4.197.200.000,00**

b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya

1. Semula	Rp.	23.425.085.411,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(8.407.298.113,00)

**Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak dari
Propinsi dan Pemerintah Daerah
Lainnya Setelah Perubahan**

Rp. 15.017.787.298,00

c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus

1. Semula	Rp.	53.382.139.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	24.994.977.000,00

Jumlah Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Setelah Perubahan **Rp. 78.377.116.000,00**

d. Pendapatan Lainnya

1. Semula	Rp.	4.000.000.000,00
2. Bertambah / (Berkurang)	Rp.	0,00

**Jumlah Pendapatan Lainnya
Setelah Perubahan**

Rp 4.000.000.000,00

Pasal 3

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b terdiri dari :

a. Belanja Tidak Langsung

1. Semula	Rp.	307.421.187.172,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	11.273.335.286,00

Jumlah Belanja Tidak Langsung Setelah Perubahan

Rp. 318.694.522.458,00

b. Belanja Langsung

1. Semula	Rp.	452.371.428.109,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(78.605.878.046,00)

Jumlah Belanja Langsung Setelah Perubahan

Rp. 373.765.550.063,00

(2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai

1. Semula	Rp.	270.269.883.674,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(3.954.919.480,00)

Jumlah Belanja Pegawai Setelah Perubahan

Rp. 266.314.964.194,00

b. Belanja Hibah

1. Semula	Rp.	34.954.600.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(2.747.400.000,00)

Jumlah Belanja Hibah Setelah Perubahan

Rp. 32.207.200.000,00

c. Belanja Bantuan Sosial

1. Semula	Rp.	1.000.000.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	2.980.000.000,00

Jumlah Belanja Bantuan Sosial Setelah Perubahan

Rp. 3.980.000.000,00

d. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa

1. Semula	Rp.	579.583.466,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	0,00

Jumlah Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa Setelah Perubahan **Rp. 579.583.466,00**

e. Belanja Tidak Terduga

1. Semula	Rp.	617.120.032,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	14.995.654.766,00

Jumlah Belanja Tidak Terduga Setelah Perubahan **Rp. 15.612.774.798,00**

(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai

1. Semula	Rp.	72.935.843.155,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	5.803.250.597,00

Jumlah Belanja Pegawai Setelah Perubahan **Rp. 78.739.093.752,00**

b. Belanja Barang dan Jasa

1. Semula	Rp.	208.591.870.212,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(41.795.547.386,00)

Jumlah Belanja Barang dan Jasa Setelah Perubahan **Rp. 166.796.322.826,00**

c. Belanja Modal

1. Semula	Rp.	170.843.714.742,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(42.613.581.257,00)

Jumlah Belanja Modal Setelah Perubahan **Rp. 128.230.133.485,00**

Pasal 4

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c terdiri dari:

a. Penerimaan Pembiayaan Daerah

1. Semula	Rp.	25.014.296.024,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(21.997.058.128,00)

Jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah Setelah Perubahan	Rp.	3.017.237.896,00
--	------------	-------------------------

b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah

1. Semula	Rp.	2.000.000.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(2.000.000.000,00)

Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Daerah Setelah Perubahan	Rp.	0,00
---	------------	-------------

(2) Penerimaan Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya

1. Semula	Rp.	25.014.296.024,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(21.997.058.128,00)

Jumlah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya Setelah Perubahan	Rp.	3.017.237.896,00
---	------------	-------------------------

(3) Pengeluaran Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan:

a. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah

1. Semula	Rp.	2.000.000.000,00
2. Bertambah/(Berkurang)	Rp.	(2.000.000.000,00)

Jumlah Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah Setelah Perubahan	Rp.	0,00
--	------------	-------------

Pasal 5

Uraian lebih lanjut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari:

- a. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD;
- b. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;

- c. Lampiran IIa Ringkasan Perubahan APBD menurut Urusan Organisasi dan Pemerintahan;
- d. Lampiran IIb Ringkasan Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
- e. Lampiran III Rincian APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan (SKPD);
- f. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Program dan Kegiatan;
- g. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
- h. Lampiran VI Daftar Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
- i. Lampiran VII Daftar Piutang Daerah;
- j. Lampiran VIII Daftar penyertaan modal (investasi) daerah;
- k. Lampiran IX Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah;
- l. Lampiran X Daftar perkiraan penambahan dan pengurangan aset lainnya;
- m. Lampiran XI Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
- n. Lampiran XII Daftar dana cadangan daerah;
- o. Lampiran XIII Daftar pinjaman daerah dan obligasi daerah.

Pasal 6

1. Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas Beban APBD untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak serta pengembalian atas kelebihan pembayaran atas Penerimaan Daerah tahun-tahun sebelumnya.
2. Keadaan darurat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi:
 - a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
 - b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
 - c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
3. Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi:
 - a. kebutuhan daerah dalam rangka Pelayanan Dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan; 

- b. Belanja Daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
- c. Pengeluaran Daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
- d. Pengeluaran Daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah danl atau masyarakat.

Pasal 7

Ketentuan lebih lanjut mengenai Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 diatur dengan Peraturan Walikota.

Pasal 8

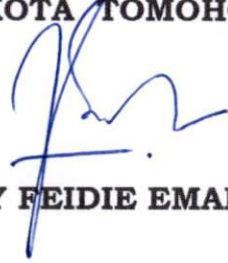
Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Tomohon.

Paraf Koordinasi	
Wakil Walikota Tomohon	
Sekretaris Daerah	
Asisten Adm. Umum	
Inspektur Kota	
Kabag Hukum	
Kepala BPKPD	

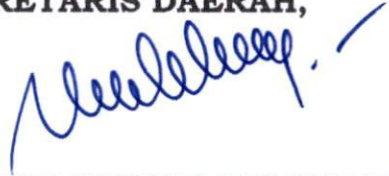
Ditetapkan di Tomohon
pada tanggal 14 Oktober 2020

WALIKOTA TOMOHON,


JIMMY FEIDIE EMAN

Diundangkan di Tomohon
pada tanggal 14 Oktober 2020

SEKRETARIS DAERAH,


HAROLD VICTOR LOLOWANG

LEMBARAN DAERAH KOTA TOMOHON TAHUN 2020 NOMOR 3

NOREG PERATURAN DAERAH KOTA TOMOHON PROVINSI SULAWESI UTARA(3/2020)